

**ANALISIS EFEKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM PELAPORAN SISTEM INFORMASI  
KESEHATAN**

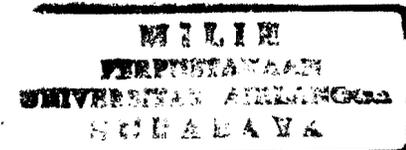
**(Studi Deskriptif tentang Efektivitas Pelaporan Sistem Informasi Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**

Fis AN 28 / 05

Pra

a



Disusun Oleh :

**ONGGO PRABOWO**  
**079715451**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

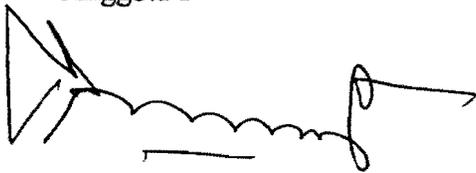
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Mei 2005

Jam : 08.00 WIB

Anggota I



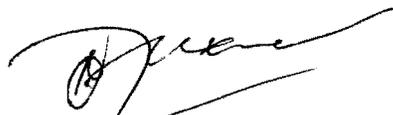
Dr. Drs Falih Suaedi, M.Si  
NIP. 131 801 403

Anggota II



Drs. Bintoro Wardiyanto, MS  
NIP. 131 569 363

Ketua Panitia Penguji



Dra. R. Wahyuni Triana, MS  
NIP. 131 370 345

## ABSTRAK

Dalam rangka pemulihan kembali ekonomi Indonesia dan pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang maka pemerintah merubah sistem pemerintahan di Indonesia dari bentuk sentralisasi ke bentuk desentralisasi. Hal ini sangat mendukung adanya perbaikan di segala bidang, termasuk bidang kesehatan karena pembangunan akan lebih merata dan tidak hanya terpusat di kota-kota besar saja. Untuk menunjang pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan kondisi masa kini, pemerintah menetapkan suatu sistem pengembangan *e-government*, yaitu pengembangan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik sesuai kondisi masyarakat Indonesia yang tengah mengalami transformasi menuju era masyarakat informasi.

Sebagai wujud dari pengembangan *e-government* di bidang kesehatan, pemerintah menetapkan Visi Pembangunan Kesehatan yang tercermin dalam motto "Indonesia Sehat 2010" yang dalam pelaksanaannya menerapkan sistem informasi kesehatan, yang lebih dikenal dengan istilah Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS). Sistem Informasi Kesehatan ini terus dikembangkan sampai ke tingkat provinsi dan daerah yang dikenal dengan istilah Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA). Dengan adanya ketetapan ini, dinas kesehatan tingkat provinsi dan kabupaten di seluruh Indonesia dipacu untuk mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan masing-masing demi tercapainya visi pembangunan kesehatan. Hal ini juga berlaku di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung yang telah memulai mengembangkan Sistem Informasi Kesehatannya sejak tahun 2002.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan teknologi informasi, dalam hal ini teknologi komputer pada pelaporan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung masih belum efektif. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor metode kuantitatif yang digunakan (model matematik) di mana pengolahan data masih dilakukan secara manual karena masih belum diterapkannya program (software) khusus yang digunakan untuk mengolah data. Faktor ke dua adalah belum dapat diterapkannya penggunaan komputer sebagai alat bantu secara menyeluruh karena masih terbatasnya perangkat komputer baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Faktor ke tiga adalah masih rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola program SIK yang disebabkan oleh masih minimnya pengetahuan dan kesadaran dalam menggunakan serta memelihara perangkat komputer. Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan kembali bahwa tujuan dari SIK itu belum dapat tercapai. Hal ini ditandai dengan beberapa kondisi yaitu proses pengolahan informasi menjadi lambat karena terbatasnya teknologi komputer yang mengakibatkan sering terlambatnya pengiriman informasi, informasi yang dihasilkan kurang akurat karena pengolahan data dilakukan secara manual, tidak tercapainya efisiensi sumber daya manusia karena penggunaan komputer masih belum maksimal yang tidak disebabkan oleh masih minimnya sumber daya manusia pengguna komputer dan tidak adanya peningkatan nilai informasi karena terbatasnya program pengolah data, kualitas dan kuantitas komputer serta keterbatasan faktor pendukung efektivitas penerapan teknologi komputer dan tujuan sistem informasi yang belum tercapai menyebabkan kurang efektifnya penerapan teknologi komputer dalam pelaporan SIK Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaporan kesehatan kepada masyarakat.